

MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM BERITA TANAH DATAR TV DI DINAS KOMUIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN TANAH DATAR

Windya Putri, Siti Fadilla

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar
windyapp04@gmail.com

DOI: 10.31958/kinema.v3i1.13013

ARTICLE INFO

Article history

Received: 14-03-2024

Revised: 30-03-2024

Accepted: 10-04-2024

Keywords:

Production Management,
News, Planning,
Organizing, Actuating,
Controlling

ABSTRACT

The development of information and communication technology has changed the way information is conveyed and presented. Nowadays, information is no longer limited to printed form, but is also available in electronic form that can be accessed via the internet. This progress has resulted in the growth of news media through social media accounts, so that online news social media is now the main channel for conveying news and information. The main problem in this thesis is how to manage the production of news programs for online media. The purpose of this research is to determine the process of planning, organizing, implementing and supervising the Tanah Datar TV team in publishing news to produce quality journalistic products for readers. The type of research used is qualitative research with a descriptive approach. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data reduction (summarizing, selecting the main things, focusing on important things, looking for themes and patterns), data presentation (brief description/relationship between categories/flowchart/and the like), and drawing conclusions. The techniques used to ensure the validity of the data are source triangulation, technical triangulation and time triangulation. The results of this research concluded that the Tanah Datar TV team's planning process was a daily projection meeting. Organizing the Tanah Datar TV team, namely through recruitment and basic training. Actuating (implementation) of the Tanah Datar TV team by collecting projected news and paying attention to writing accuracy, accuracy of sources and balance of content. Controlling (supervision) of the Tanah Datar TV team is carried out with layered actions, namely editing by the editor with attention to substance, review by the managing editor taking into account the impact of the content, and accountability by the editor-in-chief taking into account media cooperation.

PENDAHULUAN

Industri media massa perlu mengalami transformasi dari format analog ke format digital dalam era informasi masyarakat. Di era ini, produk teknologi bertujuan untuk meningkatkan pro-duktivitas, efisiensi, kecepatan, dan memungkinkan pertukaran informasi tanpa batasan

geografis. Sekarang ini fungsi media penyiaran saat ini telah beralih dari model konvensional ke dalam platform media baru yang memanfaatkan beragam jenis komunikasi, seperti teks, audio, dan visual. Semua ini bergantung pada koneksi internet, di mana komputer dan jaringan telekomunikasi bekerja bersama dalam apa yang sering disebut sebagai konvergensi media (Straubhaar, 2006:18).

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah merubah metode penyampaian dan penyajian informasi. Saat ini, informasi tidak hanya terbatas pada format cetak, tetapi juga tersedia dalam bentuk elektronik yang dapat diakses melalui internet. Perkembangan ini telah mendorong pertumbuhan media berita melalui akun-akun media sosial, menjadikan media sosial berita online sebagai saluran utama untuk menyebarkan berita dan informasi.

Karena saat ini, berita telah menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat untuk mengetahui kabar terkini dan teraktual, berita online di akun sosial media berperan untuk menyampaikan opini, edukasi, informasi, serta ilmu pengetahuan kepada setiap pembaca karena dengan adanya berita tersebut, masyarakat akan semakin terbuka terhadap berbagai informasi yang akan menjadikan mereka lebih objektif dan cerdas dalam berfikir serta dapat memberikan penilaian dari informasi yang diperolehnya dengan bijak. Media sosial berita online bersifat *up to date* karena melakukan pembaruan-pembaruan informasi secara terus menerus dengan cepat dari waktu ke waktu. Selain itu, media sosial berita online juga bersifat *real time* karena menyajikan informasi dan berita secara langsung saat itu juga, saat peristiwa sedang berlangsung. Kemudian juga sifatnya praktis, karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun asal terhubung dengan koneksi internet (Adhiarso, 2017:217).

Program berita menjadi identitas khusus atau identitas lokal yang dimiliki suatu platform media. Dengan demikian, pada era yang tambah maju ini program berita juga menjadi bentuk kewajiban dan tanggung jawab pengelola platform media sosial yang disajikan untuk masyarakat.

Dinas komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanah Datar merupakan instansi yang memberikan pelayanan informasi teraktual khusus kepada masyarakat Tanah Datar dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi, penyebaran informasi yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika tidak terlepas dari pemanfaatan media sosial, beranjak dari hal itu, maka Tanah Datar TV menjadi media penunjang penyebarluasan informasi yang ada di Kabupaten Tanah Datar. Melalui media sosial *Youtube* dan *Instagram*, Tanah Datar TV mampu menjadi media yang informatif dan eksis di Kabupaten Tanah Datar.

Walaupun Tanah Datar TV mengandalkan media sosial sebagai kanal utamanya, konten yang dihasilkan tetap menjalani serangkaian langkah seleksi untuk memastikan kualitas dan kekayaan informasinya sebelum disajikan kepada khalayak. Proses ini memastikan bahwa konten yang disiarkan adalah yang memiliki mutu tinggi dan berisi informasi yang relevan dan padat. Salah satunya dilaksanakan untuk sebuah program unggulan Tanah Datar TV yaitu Satu Nagari Satu Event.

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah “managing” pengelolaan, sedangkan pelaksanaannya disebut manager atau pengelola. (Rue G. R., 1992:1).

Manajemen merupakan serangkaian tindakan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, koordinasi, dan pengendalian sumber daya seperti tenaga kerja, waktu, keuangan, dan fasilitas dalam suatu organisasi atau lingkungan tertentu dengan tujuan mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Inti dari manajemen adalah mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada agar organisasi dapat mencapai hasil yang diinginkan dengan cara yang efisien dan efektif. Konsep manajemen berlaku dalam berbagai konteks, termasuk dalam sektor bisnis, pemerintahan, pendidikan, dan kesehatan. Dalam semua

situasi ini, tujuan utamanya tetap sama, yaitu mengelola sumber daya dengan efisiensi dan efektivitas guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Seluruh proses manajemen sumber daya manusia dimaksudkan untuk menjamin bahwa dalam organisasi tersedia sumber daya manusia yang memenuhi tuntutan dan kebutuhan organisasi baik dalam arti kuantitatif maupun kualitatif. Hanya saja perlu ditekankan bahwa meskipun berbagai komponen proses tersebut pada prinsipnya sama semua jenis organisasi dan dengan demikian dapat dikatakan bersifat universal terdapat penekanan-penekanan tertentu apabila diterapkan dalam perusahaan yang beroperasi secara global. (Siagian, 2004:200).

Manajemen Produksi merupakan seperangkat prinsip umum dari kegiatan ekonomi produksi secara keseluruhan yang melingkupi kegiatan antara lain, penentuan lokasi pabrik, desain pekerjaan, penjadualan produksi, pengendalian kualitas, pengendalian persediaan, studi waktu dan gerak, serta manajemen produksi dan operasi itu sendiri (Rudiawan, 2021:67).

Berdasarkan uraian diatas, mengingat pentingnya manajemen dalam suatu organisasi, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang “Manajemen Produksi Program Berita Tanah Datar TV di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanah Datar”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Penulis menguraikan dan mendeskripsikan bagaimana manajemen produksi program berita Tanah Datar TV di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanah Datar.

Pendekatan kualitatif ini menitik beratkan pada data-data penelitian yang akan dihasilkan melalui pengamatan, wawancara, catatan lapangan, catatan atau memo penelitian dan studi dokumentasi resmi yang mendukung. Tujuan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif adalah agar peneliti dapat menggambarkan realita empiris di balik fenomena yang terjadi terkait dengan manajemen produksi program berita Tanah Datar TV di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanah Datar.

Menurut Nugrahani, (2014:87), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (natural setting), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi. Sedangkan menurut Bogdan & Taylor (dalam Nugrahani, 2014:89), mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berlandaskan kajian teori tentang manajemen, dijelaskan oleh George R. Terry bahwa manajemen diartikan sebagai sebuah proses yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Penjelasan yang lebih terperinci juga disampaikan oleh Gora dan Irwanto, manajemen redaksional meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, kompensasi, integrasi dan pemeliharaan orang-orang dengan tujuan membantu mencapai tujuan organisasi (pers) individual dan masyarakat.

Dalam platform media online tim harus memiliki kemampuan untuk bertindak dengan cepat, mengingat proses pencarian dan penulisan berita seringkali harus dilakukan dalam waktu singkat. Selain menghadapi keterbatasan waktu, wartawan juga diharapkan menggunakan gaya bahasa yang langsung, tanpa berbelit-belit, singkat, dan jelas, dengan mengandalkan data yang diperoleh langsung di lapangan. Oleh karena itu, media online perlu mengutamakan kecepatan dalam menyajikan informasi yang terus diperbarui secara *real-time*. Secara tidak langsung, setiap bagian telah melaksanakan fungsi manajemen untuk memastikan keakuratan, kejelasan, dan kesiapan informasi yang akan dimuat dan diakses oleh pembaca. Jika pelaksanaan fungsi manajemen tidak optimal, tugas di setiap bagian dapat menumpuk dan menghambat penyebaran informasi. Oleh karena itu, pelaksanaan fungsi manajemen pada media online harus dilakukan secara sistematis dan terarah agar menghasilkan produk berita yang akurat, faktual, dan sesuai dengan keadaan terkini.

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti akan membahas manajemen produksi yang dilakukan oleh Tanah Datar TV dalam memuat program berita:

Planning (Perencanaan)

Berdasarkan indikator teori, peneliti berpendapat bahwa proses perencanaan merupakan tahap awal dari sebuah pergerakan. Pada tahap awal, ditentukan tujuan dan rencana mengenai apa, kapan, bagaimana dan oleh serta kepada siapa pergerakan dilakukan. Tanah Datar TV melakukan proses perencanaan yang mana dilakukan penentuan ide hingga kepada proses pencarian berita. Rapat pada perencanaan dilakukan pada sore hari, mengenai proses penentuan dan pencarian berita diawali di ruangan redaksi melalui rapat perencanaan yang dilakukan. Rapat dilaksanakan secara rutin dan reporter mengajukan usulan-usulan mengenai liputan yang akan dilakukan.

Proses perencanaan dilakukan dengan menentukan wilayah yang akan menjadi sasaran, keesokan hari, di-lanjutkan dengan pencarian berita dan pengumpulan data. Pada pagi hari, dilakukan konfirmasi kepada reporter atau wartawan mengenai proyeksi yang direncanakan, dapat terlaksanakan atau tidak. Pada siang hari, dikonfirmasi kembali berapa proyeksi yang didapat. Rapat perencanaan diperuntukkan pada berita yang tidak akan basi seperti *feature*, karena tidak harus mengejar kecepatan. Berbeda dengan berita peristiwa yang terjadi secara tidak terencana.

Informasi yang diterima haruslah akurat. Pada proses perencanaan, tim redaksi harus menargetkan narasumber yang tepat agar berita tersebut layak untuk dimuat. Narasumber yang mampu dipertanggungjawabkan argumennya dan narasumber yang menguasai bidang sesuai dengan fenomena yang hendak dituliskan, menjadi sebuah berita merupakan narasumber yang tepat.

Kemudahan dalam komunikasi saat ini dimanfaatkan dengan sebaik mungkin oleh tim redaksi Tanah Datar TV. Jika data yang dikumpulkan sudah dirasa cukup, wartawan melaporkan beritanya melalui *WhatsApp Group* dan dilengkapi dengan foto yang didapatkan. Dengan adanya kemudahan ini, kecepatan dalam mengolah berita juga bertambah.

Dengan merujuk pada konsep fungsi manajemen yang dijelaskan oleh teori, George R. Terry (2019:8), perencanaan merupakan pemilihan fakta dan peng-hubungan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Maka, peneliti menemukan keselarasan antara teori tersebut dengan hasil penelitian peneliti mengenai proses perencanaan tim redaksi Tanah Datar TV.

Organizing (Pengorganisasian)

Berdasarkan pemahaman peneliti, pengorganisasian merupakan kegiatan dalam memastikan kebutuhan sumber daya manusia, alat dan perlengkapan yang tersedia serta

penugasan terhadap setiap aktivitas tim redaksi dalam media. Proses pengorganisasian di media online Tanah Datar TV, dapat dikatakan masih kurang.

Menurut George R. Terry (2019:8), pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokkan dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai). Dalam konteks kegiatan ini, disiapkan lingkungan fisik yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan, dan diberikan wewenang kepada setiap individu terkait dengan pelaksanaan tugas yang diharapkan.

Sumber daya manusia yang harusnya tersedia, menurut tim Tanah Datar TV setidaknya dibutuhkan maksimal 10 orang. Namun, saat ini sumber daya manusia di tim redaksi masih kurang, terdapat sebanyak 6 orang dalam tim keredaksian. Tim redaksi masih membutuhkan editor sebanyak 3 orang, sehingga mampu memegang per kanal. Tanah Datar TV masih diuntungkan saat ini karena berada di bawah naungan Dinas Komunikasi dan Informatika.

Pengorganisasian oleh tim redaksi Tanah Datar TV dengan penyusunan struktur tim redaksi. Penyusunan struktur dan pembagian tugas serta menempatkan orang serta jabatan merupakan salah satu proses dari pengorganisasian yang dilakukan tim redaksi. Melalui penyusunan struktur, setiap orang yang terdapat di dalam tim redaksi mendapatkan jabatan beserta tugas-tugas pokoknya masing-masing.

Selain penyusunan struktur ke-redaksian, proses perekrutan wartawan untuk masuk ke dalam tim redaksi juga merupakan proses dari pengorganisasian. Selama proses perekrutan, wartawan yang ingin bergabung dengan tim keredaksian harus sudah mengetahui tugas dari posisi yang dilamar.

Proses pengarahan pembagian tugas pada tim redaksi dilakukan pada saat perekrutan anggota baru. memilih posisi. Tanah Datar TV memberikan pelatihan dasar kepada anggota baru sesuai pengalaman dan untuk pelatihan yang lebih, dipercayakan kepada ilmu yang dapat diambil saat terjun ke lapangan dalam menjalani tugas.

Menurut peneliti, berdasarkan teori yang disampaikan oleh George R. Terry mengenai pengorganisasian dan hasil penelitian yang telah dilakukan memiliki keselarasan. Selain itu, terdapat tambahan kegiatan pengorganisasian yang dilakukan oleh tim redaksi, yaitu dengan pem-bekalan pada wartawan yang telah melewati proses perekrutan. Pembekalan diberikan sebelum wartawan yang direkrut ditempatkan pada posisinya masing-masing.

Actuating (Pelaksanaan)

Pelaksanaan menurut pemahaman peneliti merupakan sebuah proses yang dilakukan setelah dilakukannya peren-canaan yang matang. Dalam pelaksanaan dilakukan kegiatan untuk mencapai visi, misi, dan program kerja media. Pelaksanaan ini dilakukan oleh semua orang yang terlibat dalam organisasi media.

Menurut George R. Terry dalam buku Dasar-dasar Manajemen versi alih bahasa (2019), Pelaksanaan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya ber-kehendak dan Berupaya sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan dengan kesung-guhan hati, sejalan dengan perencanaan dan upaya organisasi yang telah ditempuh oleh pimpinan.

Menurut Sugiharto dan penelitian yang dilakukan mengungkapkan bahwa di dalam tim redaksi Tanah Datar TV terdapat suatu sistematika kerja re-daksional yang melibatkan sejumlah proses pergerakan. Dalam konteks ini, proses pergerakan tersebut dapat diidentifikasi sebagai:

a. Perencanaan Liputan.

Proses perencanaan dilakukan dengan menentukan wilayah yang akan menjadi sasaran, menentukan ke-efektivitasan kinerja yang telah, sedang dan yang akan

dilaksanakan, menentukan hasil yang ingin dicapai, dan mempersiapkan rencana-rencana untuk mencapai tujuan dari tim redaksi secara internal maupun eksternal (produk).

Proses pergerakan dalam pencarian berita dilakukan oleh wartawan atau reporter lapangan. Sedangkan penyuntingan, akan menjadi bagian dari pekerjaan editor atau redaktur. Untuk seorang wartawan ataupun yang bekerja dibidang media jurnalistik, harus paham bagaimana kode etik dan etika dari jurnalistik itu sendiri.

b. Listing Berita.

Seorang wartawan yang mengumpulkan data, terlebih dahulu harus mengetahui apakah berita yang akan ditulis tersebut layak untuk dimuat atau tidak. Hal terpenting dalam sebuah berita yang ditulis yaitu yang menguntungkan kepada masyarakat atau berimbang. Seorang wartawan yang profesional menurut peniliti hendaklah memiliki kemampuan menulis yang mudah dipahami pembaca, bertanggungjawab, memiliki pengetahuan dasar dari informasi yang akan digali, menguasai teknologi, paham akan kode etik dan profesional dalam jurnalisme.

Setelah mendapatkan berita, wartawan yang telah menyusun atau menulis berita akan menyerahkan kepada redaktur. Penyerahan naskah berita ke redaktur selanjutnya akan dimasukkan ke dalam daftar berita atau proses listing. Daftar berita dari wartawan akan menjadi bahan dalam rapat redaksi dengan mempertimbangkan perusahaan, iklan dan sirkulasi.

c. Budgetting-Redaksi dan Perusahaan.

Sebelum berita disebarluaskan, naskah berita dari wartawan akan dibicarakan melalui proses rapat budgetting. Melalui *budgeting* berita wartawan akan diseleksi menempati kanal mana. Dalam proses budgetting ini akan melibatkan sirkulasi yang akan mendistribusikan media ke tempat tertentu sesuai porsi berita. Pada tahap ini, media memenuhi fungsi sebagai bagian dari proses komunikasi dengan menggunakan sarana atau peralatan yang dapat menjangkau massa atau khalayak sebanyak-banyaknya dan area seluas-luasnya. Proses penyampaian informasi inilah yang akan menjadi saluran pencerdasan masyarakat. Media akhirnya menjadi agen perubahan sosial dan kebudayaan masyarakat.

d. Editting.

Editor/redaktur bertugas untuk menyaring berita dari laporan yang diberikan oleh wartawan, Jika terdapat nilai tendensius atau ketidak-berimbangan pada berita, maka berita tersebut akan dipertanyakan kembali maksud dan tujuan dari penulisan. Selain nilai berita tersebut, ketepatan narasumber dan keakuratan data juga menjadi penilaian berita tersebut layak atau tidak.

Berita yang layak juga harus bersifat penting dan berdampak. Penting yang dimaksudkan adalah sumbernya merupakan orang yang memiliki posisi atau peran penting di suatu organisasi atau institusi publik, memiliki ikatan emosional, geografis, mengandung informasi yang mendidik, menghibur dan lainnya.

Foto/gambar berita merupakan aspek yang tergolong penting dalam sebuah berita. Foto/gambar tersebut dapat menggambarkan keadaan yang sedang terjadi secara langsung maupun secara ilustrasi. Foto/gambar hasil karya fotografer atau wartawan foto dapat menjadi berita foto yang memaparkan materi berita secara visual. Foto berita biasanya segera ditampilkan, berbeda dengan foto feature yang dapat ditunda kapan saja. Foto/gambar berita yang ditampilkan berupa foto/gambar tunggal atau foto seri/ foto esai. Foto tunggal merupakan foto yang berdiri sendiri. Sedangkan foto esai atau foto seri merupakan foto yang terdiri dari lebih dari satu foto, tetapi temanya tetap satu.

e. Pemuatan Berita.

Berita yang sudah disaring oleh editor/redaktur akan melalui penyuntingan. Pada saat penyuntingan, tidak sembarangan orang yang dapat melakukannya. Untuk spesifikasi di

media online Tanah Datar TV, minimal kurang lebih 5 tahun pernah bekerja sebagai tim redaksi. Hal ini dikarenakan, wartawan yang sudah memiliki pengalaman akan lebih mengetahui bagaimana seluk-beluk dalam pembuatan dan penyuntingan berita. Pemuatan berita pada web dilakukan setelah penyuntingan dilakuk-kan. Untuk media online Tanah Datar TV, kini memiliki 2 orang editor. Masing-masing editor memuat kurang lebih 15 berita dalam waktu 1 hari.

Menurut peneliti, berdasarkan teori George R. Terry mengenai pergerakan dan hasil penelitian tentang proses pelaksanaan yang dilakukan oleh tim redaksi Tanah Datar TV memiliki keselarasan. Tim redaksi Tanah Datar TV memiliki pola sendiri untuk melakukan proses pergerakan dalam mengatur kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mencapai hasil yang memuaskan, yakni berita yang layak untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Controlling (Pengawasan)

Pengawasan menurut pemahaman peneliti merupakan kegiatan peng-evaluasian, penilaian dan perbaikan dari hasil pelaksanaan yang sudah dilakukan. Tujuan dari pengawasan yaitu menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindak koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam mencapai tujuan-tujuan perusahaan.

Menurut George R. Terry dalam buku Dasar- dasar Manajemen versi alih bahasa (2019), pengawasan merupakan proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standard, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan Jika diperlukan, melakukan perbaikan untuk memastikan pelaksanaan sesuai dengan rencana, yakni sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Proses pengawasan yang dilakukan oleh tim redaksi Tanah Datar TV melalui tahap berlapis. Berita yang telah dilaporkan oleh reporter lapangan kepada editor atau redaktur, akan diperiksa substansi isinya. Subtansi tersebut meliputi penulisan nama orang, nama tempat, nama kegiatan, serta gambar dan kesesuaian dengan kaidah jurnalistik. Setelah dari editor, selanjutnya redaktur pelaksana.

Redaktur pelaksana akan memeriksa kembali dampak dari tulisan yang ditulis. Apakah berita tersebut sudah cukup kuat dengan narasumber yang ditampilkan atau apakah berita tersebut sudah memberikan informasi yang cukup terhadap pembaca. Terakhir yaitu pemimpin redaksi. Pemimpin redaksi juga akan meninjau berita yang ditulis dengan memperhatikan kerjasama yang dilakukan oleh media dengan pihak lain.

Undang-undang Pers juga merupa-kan salah satu bagian yang menjadi patokan pengawasan untuk Tanah Datar TV. Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS) yang disahkan oleh lembaga pers merupakan turunan dari UU Pers juga menjadi patokan secara spesifik. Semua kegiatan Tanah Datar TV memperhatikan aturan yang berlaku. Jika terdapat permasalahan dari berita yang dimuat, Tanah Datar TV akan menggunakan hak tolak, hak jawab dan hak koreksi sesuai dengan UU Pers.

Sebagaimana UU Pers No. 40/1999 Pasal 4 ayat 4 mengungkapkan, “Dalam mempertanggung jawabkan pemberitaan di depan hukum, wartawan mempunyai hak tolak”. Hak tolak yang dimaksud merupakan, hak wartawan untuk menolak mengungkapkan nama atau identitas lain dari sumber berita yang harus dirahasiakan.

UU Pers No. 40/1999 Pasal 5 ayat 2 mengungkapkan, “Pers wajib melayani hak jawab”. Hak jawab yang dimaksudkan adalah tanggapan yang diberikan oleh seseorang atau sekelompok terhadap pemberitaan berupa fakta yang merugikan nama baiknya. Hak jawab yang memenuhi kriteria ialah yang dapat dikabulkan.

UU Pers No. 40/1999 Pasal 5 ayat 3 mengungkapkan, “Pers wajib melayani hak koreksi”. Hak koreksi yang dimaksudkan adalah media massa dapat memberikan kepada pihak mengoreksi bila terjadi kesalahan teknis, misalnya salah penyebutan nama, foto yang tidak sesuai, angka yang tidak sesuai, dan lokasi yang tidak tepat.

Untuk menghindari kekeliruan akan terjadinya kesalahan, maka media harus melakukan koreksi secara ketat. Koreksi secara ketat inilah, yang tim Tanah Datar TV lakukan secara bertahap. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai proses pengawasan dan teori George R. Terry mengenai pengawasan, terdapat keselarasan dan tim redaksi Tanah Datar TV melakukan dengan tahapan-tahapannya sendiri dengan tujuan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap berita yang dimuat pada laman sosial media.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama reporter, cameramen dan editor tim Tanah Datar TV, ada beberapa rangkaian kegiatan pada keredaksian media online Tanah Datar TV:

Proses Perencanaan Tim Redaksi Tanah Datar TV dalam Memuat Berita

Perencanaan yang dilakukan oleh tim redaksi Tanah Datar TV disebut dengan rapat proyeksi. Rapat proyeksi, dapat dilakukan pagi atau sore. Tanah Datar TV sendiri melakukan pada sore hari dan keesokan pagi langsung eksekusi. Rapat dilaksanakan bersama seluruh anggota tim redaksi yaitu sebanyak lima orang, yakni dari pemimpin redaksi, redaktur pelaksana, dan wartawan/ reporter. Pada rapat yang dibahas yaitu bagaimana untuk kelapangannya apakah tim sudah siap dan juga harus mengetahui dulu lokasi yang dituju. Pada rapat tersebut, minimal 5 proyeksi ditetapkan untuk bermacam isu. Kemudian, pada pagi hari dikonfirmasi kepada tim apakah proyeksi yang telah dibuat dapat dijalankan. Pada siang hari, dikonfirmasi kembali berapa proyeksi yang didapatkan oleh tim di lapangan.

Tim redaksi Tanah Datar TV menjelaskan bagaimana rangkaian perencanaan yang dilakukan dan dimulai dari rapat proyeksi. Rapat proyeksi dilakukan sebagai pedoman untuk pengeksesian berita yang akan dilakukan esok hari. Rapat proyeksi dilakukan sore hari dengan tujuan, agar keesokan hari pengeksesian dapat dilakukan dari pagi hari dan dapat melakukan koordinasi dengan cepat mengenai kendala yang mungkin akan terjadi di lapangan. Kendala yang terjadi bisa saja dari pihak reporter atau situasi maupun kondisi di lapangan. Jika terdapat kendala dari reporter yang diutus, maka akan diutus reporter yang lainnya.

Berita yang disampaikan pada rapat proyeksi merupakan berita yang termasuk kepada berita yang teragendakan dan berita yang tidak mudah kedaluwarsa. Berita yang tidak mudah kedaluwarsa merupakan berita yang tidak harus mengejar kecepatan. Berbeda dengan berita peristiwa yang terjadi secara tidak terencana. Hal tersebut harus langsung dieksekusi oleh tim redaksi Tanah Datar TV.

Berita yang tidak terencana ini merupakan berita yang berupa bencana karena waktu dan tempat kejadian bisa terjadi kapan saja dan dimana saja. Jika terjadi hal tidak terduga tersebut, maka wartawan yang diutus adalah wartawan yang posisinya dekat dengan tempat kejadian.

Selain mencari berita sesuai dengan yang ditetapkan pada rapat tim. Wilayah yang menjadi sasaran juga ditentukan. Tanah Datar TV menentukan wilayah utama dalam pencarian beritanya yaitu di Tanah Datar. Namun, tidak tertutup kemungkinan untuk mendapatkan berita yang juga berasal dari luar daerah Tanah Datar. Tulisan yang dikirimkan oleh wartawan luar daerah pun diterima oleh Tanah Datar TV.

Terdapat hal yang menjadi bagian terpenting dalam proses perencanaan tim redaksi, yaitu dalam menentukan narasumber yang tepat untuk fenomena yang terjadi. Tidak semua orang layak untuk menjadi narasumber sebuah berita. Pijakan untuk kelayakan orang yang dapat dijadikan narasumber sesuai dengan kelayakan unsur berita yaitu 5W 1H. Dimulai dari nama narasumber, kompetensi atau keahlian, prestasinya jika ada dan kepandaianya. Kelayakan narasumber diutamakan untuk kelayakan sebuah berita.

Hal yang disampaikan oleh Tim Tanah Datar TV menentukan kualitas berita yang akan dihasilkan oleh wartawan. Narasumber yang tepat akan memberikan informasi yang lebih akurat. Reporter juga berperan penting dalam mewawancarai narasumber, karena melalui wawancara reporter mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Kemampuan reporter dalam mewawancarai narasumber merupakan salah satu modal untuk mendapatkan informasi yang menarik.

Wawancara yang dilakukan oleh reporter dan tim di lapangan dapat berupa membuat janji dan bertemu muka dengan narasumber, membuat janji dan dilakukan melalui telepon atau *WhatsApp*, tanpa disengaja lalu bertemu dengan seorang pejabat atau pakar yang mengetahui mengenai kejadian, dan dapat dilakukan dengan keadaan tidak terduga dan tidak langsung. Berbagai tantangan mungkin akan ditemui oleh wartawan ketika terjun ke lapangan. Ketika akan melakukan wawancara yang sudah direncanakan, reporter harus mempersiapkan hal-hal yang harus ditanyakan. Tetapi, jika wawancara yang dilakukan secara tidak terencana, wawasan, pengetahuan, pengalaman dan kepekaan reporter terhadap situasi di lapangan akan diuji. Jika reporter berhasil memberikan pertanyaan yang terbaru dan menarik, maka informasi dari lapangan tidak akan hilang dan akan menjadi topik menarik untuk kajian berita nanti.

Berita yang ditampilkan layak dan tidak layak adalah dua kategori yang digunakan untuk menggambarkan kualitas suatu berita berdasarkan standar jurnalisme dan etika. Berita layak yaitu berita yang harus didasarkan pada fakta dan sumber informasi harus dapat dipercaya dan diakui sebagai otoritas dalam bidangnya. Berita yang layak harus disajikan secara objektif tanpa bias atau pandangan yang mencolok. Berita layak harus disampaikan secara tepat waktu untuk menjaga relevansi dan ke-bermanfaatan informasi. Sedangkan pada berita tidak layak yaitu berita yang berisi ketidakbenaran atau *Hoaks*, yang mengandung sensasionalisme yaitu menggunakan judul atau penyajian yang berlebihan untuk menarik perhatian tanpa memperhatikan keakuratan atau keberimbangan informasi. Selanjutnya adanya plagiarisme pada isi berita tersebut itu tidak dianggap layak.

Proses Pengorganisasian Tim Redaksi Tanah Datar TV dalam Memuat Berita.

Penyusunan struktur dan pembagian tugas serta menempatkan orang serta jabatan merupakan salah satu proses dari pengorganisasian yang dilakukan tim redaksi. Melalui penyusunan struktur, setiap orang yang terdapat di dalam tim redaksi mendapatkan jabatan beserta tugas-tugas pokoknya masing-masing. Tugas pokok tiap jabatan yang terdapat di dalam tim redaksi Tanah Datar TV tidak memiliki perbedaan dengan tugas pokok media lain. Pemimpin redaksi memiliki tugas pokok sebagai orang yang memimpin tim, memimpin rapat dan orang yang bertanggung jawab akan hal yang terjadi selama kegiatan redaksi baik secara internal maupun eksternal. Sekretaris redaksi memiliki tugas pokok dalam membantu pemimpin redaksi dalam mengatur kegiatan tim redaksi dan juga berperan dalam kegiatan administrasi redaksi.

Redaktur pelaksana memiliki tugas pokok dalam bertanggung jawab terhadap isi berita dan pengelolaan *website*. Tugas pokok redaktur merupakan penyuntingan terhadap informasi dan data yang diterima dari wartawan. Sedangkan wartawan memiliki tugas pokok sebagai orang yang turun ke lapangan dan mendapatkan informasi serta data yang dibutuhkan dalam sebuah berita.

Selain penyusunan struktur keredaksian, proses perekrutan wartawan untuk masuk ke dalam tim redaksi juga merupakan proses dari pengorganisasian. Selama proses perekrutan, wartawan yang ingin bergabung dengan tim keredaksian harus sudah mengetahui tugas dari posisi yang dilamar.

Tim redaksi yang ingin me-maksimalkan kinerjanya dalam memuat berita yang disajikan untuk masyarakat, tentunya harus memiliki personal yang memiliki kualitas. Namun, selain kualitas, kuantitas juga dibutuhkan agar produk berita yang dihasilkan lebih beragam dan juga banyak. Dikarenakan masih kekurangan sumber daya manusia di dalam tim redaksi

Tanah Datar TV inilah, pekerjaan untuk menjadikan *website* yang lebih variatif masih belum bisa tercapai secara maksimal. Setelah proses perekrutan dilakukan diberikan pelatihan dasar sebagai wartawan/reporter. Untuk saat ini, Tanah Datar TV masih berada dibawah naungan Diskominfo. Oleh karena itu, sumber daya manusia berbagi satu sama lain.

Pelatihan dasar yang diberikan merupakan pelatihan yang berisi mengenai dasar-dasar dari jurnalistik dan juga mengenai bagaimana perusahaan media berjalan. Dasar-dasar jurnalistik yang diajarkan berupa bagaimana penulisan berita yang layak, bagaimana mengolah data dan informasi yang didapatkan ketika terjun di lapangan, bagaimana menghadapi situasi di lapangan, pembekalan cara pengambilan foto jurnalistik dan mengingatkan kembali mengenai kode etik jurnalistik yang harus tetap dipatuhi sebagai seorang wartawan.

Seluruh tim redaksi media disebut sebagai wartawan. Sebagai wartawan, kinerja yang baik merupakan harapan dari tim redaksi. Penilaian kinerja wartawan dapat dilihat dari data dan informasi yang didapatkan, ketepatan waktu, kejujuran dan kedisiplinan. Semakin baik kinerja dari wartawan, maka semakin baik dampak terhadap perusahaan.

Proses Pelaksanaan Tim Redaksi Tanah Datar TV dalam Memuat Berita.

Pada proses pelaksanaan, seluruh bagian tim redaksi berperan penting. Proses pelaksanaan ditentukan ketika pencarian data dan informasi untuk berita hingga pemuatan berita. Berita yang sudah digambarkan melalui rapat proyeksi, langsung dieksekusi oleh wartawan atau reporter lapangan. Setelah berita di-dapatkan, berita langsung diserahkan kepada tim redaksi.

Berita yang diserahkan oleh wartawan haruslah memiliki kelengkapan data dan informasi. Kelengkapan data dan informasi yang diberikan ini akan menentukan bagaimana dampak penulisan berita yang akan dimuat dan dikonsumsi oleh masyarakat. Data dan informasi yang memiliki kekuatan dengan didukung oleh hasil wawancara dari pejabat atau pakar yang ahli dalam hal tersebut akan menambah nilai kelayakan berita.

Pengumpulan berita dilakukan melalui *WhatsApp Group* disertakan dengan foto. Penyertaan foto yang berasal dari lapangan, akan memberikan kekuatan tambahan pada sebuah berita. Dengan adanya foto, pembaca dapat melihat bagaimana kondisi yang disampaikan di dalam narasi berita secara nyata. Dulu, pengumpulan berita menggunakan email. Semenjak adanya kemudahan teknologi, pengumpulan berita menggunakan *WhatsApp Group*.

Penyuntingan tulisan bertujuan untuk menyaring data dan informasi yang didapatkan dari wartawan. Penyaringan berita dilakukan sebelum berita tersebut dimuat pada laman web. Contohnya, jika terdapat masalah yang terjadi di Kecamatan Lima Kaum maka harusnya yang diwawancarai adalah Camat Kecamatan Lima Kaum. Selain itu, EYD atau keakurasian dalam penulisan. Nama orang, hari peringatan, nama tempat dan lain-lainnya harus sesuai. Walaupun mengejar kecepatan tetap harus akurat.

Aspek yang dilihat selanjutnya, berita tersebut berimbang atau tidak. Apabila berita cenderung tendensius, menguntungkan pribadian tidak ada ke-untungan untuk masyarakat. Redak-tur/editor akan memperdebatkan berita tersebut kenapa dibuat dan apa tujuannya.

Jika hanya mengejar kecepatan, maka media tidak akan dipercaya oleh pembaca. Berita yang dinilai tendensius, dikembalikan kepada wartawan tersebut dan diminta untuk mengubah arah penulisan atau penyajiannya. Tetap mengkritisi, tetapi yang arahnya lebih kepada kepentingan masyarakat bukan satu pihak saja.

Penyuntingan, harus sesuai dengan etika jurnalistik. Seorang editor yang dapat melakukan penyuntingan minimal harus memiliki pengalaman kurang lebih 5 tahun jadi wartawan. Jika terdapat data yang kurang lengkap, maka wartawan diminta untuk menambahkannya. Pemuat-an berita kedalam web dilakukan oleh editor. Pemuatan berita dilakukan sebanyak 15 kali kurang lebih dalam sehari dan dilakukan setiap hari.

Proses Pengawasan Tim Redaksi Tanah Datar TV dalam Memuat Berita.

Pengawasan dan pertanggung-jawaban, berita yang telah dimuat ditinjau kembali oleh tim redaksi. Peninjauan ini dilakukan untuk menjaga kualitas dari informasi yang disampaikan kepada masyarakat dan juga mempertimbangkan kerjasama media dengan pihak lain. Selain itu, pengawasan dilakukan untuk melihat bagaimana pelaksanaan kerja dari tim redaksi apakah sudah sesuai atau belum dengan rencana. Evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan juga merupakan bagian dari pengawasan yang dilakukan.

Terdapat tahapan-tahapan dalam melakukan pengawasan terhadap hasil produk berita yang dimuat. Tahapan-tahapan tersebut tentunya memiliki banyak lapisan yang harus ditempuh, agar produk yang dihasilkan tidak merugikan tim redaksi, pihak yang bekerjasama dan juga masyarakat sebagai pengkonsumsi informasi.

Ketika editor atau redaktur mela-kukan pekerjaannya dalam penyuntingan, maka akan ditinjau kembali substansi berita seperti nama orang, nama tempat dan hal-hal penting lainnya yang melengkapi sebuah berita. Hal-hal penting ini tidak terlepas dari unsur sebuah berita yang layak.

Redaktur pelaksana akan mengambil langkah setelah diproses oleh redaktur atau editor, yaitu dengan memperhatikan kembali hasil suntingan editor dan mempertimbangkan mengenai isi berita tersebut. Memperhatikan isi berita juga menjadikan redaktur pelaksana sebagai orang yang akan bertanggung jawab akan dampak dari berita tersebut kedepannya.

Selain redaktur pelaksana, pe-mimpin redaksi adalah orang yang paling bertanggung jawab terhadap berita yang telah dimuat. Jadi kalau terdapat kesalahan pada berita yang dimuat, orang yang pertama kali akan mendapatkan tanggungjawab dalam mengurusnya adalah pemimpin redaksi.

Tindakan-tindakan itulah yang di-lakukan oleh tim manajemen redaksional Tanah Datar TV dalam memuat berita. Tidak hanya mengejar kecepatan, namun juga memperhatikan hal-hal yang memang seharusnya ada dalam sebuah berita yang mampu dikatakan layak untuk dimuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai manajemen produksi Tanah Datar TV dalam memuat berita, maka dapat ditarik kesimpulan. Teori fungsi manajemen George R. Terry, yaitu Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Pelaksana-an), Controlling (Pengawasan) dan tindakan manajemen redaksional media online Tanah Datar TV dalam memuat berita, memiliki keselarasan dan telah melakukan dengan baik.

Adapun kegiatan planning (perencanaan) yang dilakukan, yakni proyeksi pada sore hari sebelum pergerakan dilakukan keesokan hari. Kegiatan organizing (pengorganisasian) dengan melakukan penetapan struktur dan jabatan serta pemberian bekal kepada calon wartawan. Kegiatan actuating (pelaksanaan) dilakukan dengan proses pencarian berita oleh kru di lapangan lengkap dengan narasumber terpercaya dan foto. Sedangkan kegiatan controlling (pengawasan), dilakukan dengan setiap berita yang diterima dari tim yang bertugas di lapangan, diseleksi ketepatan narasumber, keakuratan segi penulisan dan juga keberimbangan isi berita.

Berita yang menunjukkan ke-cenderungan tidak bersifat netral terhadap masyarakat dianggap tidak pantas untuk dipublikasikan, dan seharusnya dihapus atau diubah agar lebih sejalan dengan kepentingan masyarakat. Pengawasan terhadap berita dilakukan melalui serangkaian langkah, termasuk penyunting-an oleh editor yang memperhatikan substansi, peninjauan oleh redaktur pelaksana yang memperhatikan dampak isi, dan pertanggungjawaban oleh pemimpin redaksi dengan menekankan kerjasama media.

REFERENSI

- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia . *Publiciana* , 142.
- Christifera Noventa, I. S. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Instagram BuddyKu Sebagai Sarana. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial* , 626.
- datar.go.id, t. (2022, Juni Senin). *tanah datar go id*. Diambil kembali dari tanah datar go id: <https://tanahdatar.go.id/berita/5946/tingkatkan-ekonomi-masyarakat-satu-nagari-satu-event-di-pariangan-sediakan-53-stand-bagi-pelaku-umkm.html>
- Dendy Suseno Adhiarso, P. U. (2017). Pemberitaan Hoax di Media Online Ditinjau dari Konstruksi Berita dan Respon Netizen . *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 217.
- Dhaki, Y. (2016). Implementasi POAC Terhadap Kegiatan Organisasi Dalam Mencapai Tujuan Tertentu. *Warta Dharmawangsa* , 2.
- Dr. Fajar Supanto, S. M. (2019). *Manajemen Strategi Organisasi Publik dan Privat*. Malang: Empatdua Media.
- Dr. Farida Nugrahani, M. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Universitas Veteran Bangun Nusantara.
- Endang Pratiwi, Kurniawan, I. B. (2021). Pengungkapan Diri di Situs Media Sosial Youtube. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 43.
- Fajrin, M. (2015). Manajemen Produksi Berita Pada Balikpapan TV . *eJurnal Ilmu Komunikasi*, 391.
- go.id, t. d. (2022, Juli Jumat). *tanah datar go id*. Diambil kembali dari tanah datar go id: <https://tanahdatar.go.id/berita/5987/tiga-event-sukses-digelar-perputaran-uang-di-satu-nagari-satu-event-capai-19-milyar.html>
- Hanafi, D. M. (2015). Konsep Dasar dan perkembangan Teori Manajemen. *Manajemen*, 6.
- Juwita, R. (2017). Media Sosial dan Perkembangan Komunikasi Korporat. *Jurnal Penelitian Komunikasi* , 50.
- Louhenapessy, M. C. (2016). Strategi Manajemen Produksi Program Berita Detak Melayu di Riau Televisi. *Jom Fisip*, 3.
- Morissan, M. (2008). *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Prof. Dr. Sondang P. Siagian, M. (2004). *Manajemen Internasional* . Jakarta : Bumi Aksara.
- Rahmadi, S. M. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rudiawan, H. (2021). Peranan Manajemen Produksi Dalam menyelaraskan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen FE-UB*, 67.
- Rue, G. R. (1992). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rue, G. R. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen (Alih Bahasa)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sari, E. A. (2020). Pengaruh Aktivitas Penelusuran Informasi Terhadap Jejak Digital Di YoutubeBagi Generasi Millenial. *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 43.
- Sindang, E. (2013). Manfaat Media Sosial Dalam Ranah Pendidikan dan Pelatihan. *Pusdiklat KNPK*, 3.
- Straubhaar, J. (2006). *Media Now, Understanding Media, Culture And Technology*. Jakarta: Raja Gavindo.

- Subagyo, P. J. (2011). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, F. (2016). Analisis proses produksi program berita radio metro mulawarman samarinda. *ejurnal ilmu komunikasi*, 103.